



ABSTRAK

Devi Falachiyah I. 2014. Peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan strategi pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) pada siswa kelas VB MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)*, Hasil belajar

Berdasarkan penelitian menunjukkan realita bahwa dalam pembelajaran SKI kelas VB di MI Roudlotul Banat, guru selalu menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa cenderung tidak semangat dalam belajar dan membuat hasil belajar siswa menjadi rendah. Berpijak pada latar belakang tersebut dan memunculkan strategi pembelajaran PQ4R sebagai salah satu alternatif solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti membentuk rumusan masalah yakni: 1) Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VB di MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo? 2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) setelah menggunakan strategi PQ4R pada kelas VB MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo?

Strategi pembelajaran PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang dalam satu siklus terdiri dari 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Strategi yang digunakan berjalan dengan baik dan terdapat peningkatan pada tiap siklusnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I mencapai 66% menjadi 84% pada siklus II, sedangkan hasil observasi aktifitas guru mencapai 78% pada siklus I menjadi 90% di siklus II. Selain itu, Hasil belajar siswapun menjadi lebih baik, hal tersebut ditunjukkan pada meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I yang mencapai angka 73,62 dengan prosentase 60% menjadi 89,6 pada siklus II dengan prosentase 92%.